

WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI AIKA (AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN/KE' AISYIYAHAN) DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU TKABA DI CAKUNG JAKARTA TIMUR

Afni Rasyid (NIDN : 03020055902 Ketua), Amelia Vinayastri, S. Psi, M. Pd (NIDN : 0308097707/
Anggota), Ernawati, (NIM 1901035003/Anggota), Indah Mursyidah, (NIM 1901035026/Anggota)

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021

1

Abstrak

AIKA merupakan Ciri khas dan karakter pada setiap sekolah Muhammadiyah/ 'Aisyiyah. Informasi dari pengelola TK ABA yang menjadi mitra bahwa permasalahan saat ini yang sedang dihadapi oleh mitra adalah Guru kurang menguasai materi AIKA dan kendala pengajaran AIKA kepada siswa yang beragam latar belakang, apalagi saat pembelajaran daring.

Oleh sebab itu perlu diberikan penguatan kepada guru TK ABA tentang AIKA melalui "Workshop Implementasi Kurikulum Terintegrasi AIKA dalam Pembelajaran Daring Untuk Guru TK ABA di Cakung Jakarta Timur" dengan tujuan peningkatan pemahaman dan penguasaan AIKA dan pembelajaran di PAUD bagi peserta.

Workshop ini dilaksanakan bermitra dengan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Cakung Timur, tempatnya di TK ABA 102, dan diikuti oleh 36 guru sebagai peserta yang berasal dari 15 TK ABA se Cabang Cakung dan sekitarnya. Metode yang digunakan adalah bercerita, tanya jawab, praktik, penugasan dan penerapan prinsip belajar sambil bermain,

Peserta mengikuti dengan semangat dan antusias dari awal sampai akhir. Peserta baru tahu pendiri 'Aisyiyah, dan baru melihat foto pendiri TK ABA. Mereka semakin percaya diri karena mendapatkan pencerahan tentang AIKA dan berjanji akan menerapkan langsung ilmu yang didapat kepada peserta didiknya.

Workshop ini berjalan lancar dan sukses karena peserta melebihi target, mereka aktif dan hadir dari awal sampai akhir

Kata Kunci: AIKA, Bermain, pembelajaran inovatif,

AIKA is peculiar feature and characteristic of each school of Muhammadiyah/ 'Aisyiah. Innovation and transformation of AIKA curriculum is carried out in order to function as a giver direction of change and spirit for development of the schools of Muhammadiyah/ 'Aisyiah.

The information given by the managers of TK ABA shows that the problem has being faced oleh patners is the lack of capability to master the subject of AIKA and obstacles to teach it to the students of different backgrounds, especially during the course daring.

Therefore it is significant to reinforce the AIKA teachers' capability of mastering the subject of AIKA through "Workshop of Integrated AIKA Curriculum Implementation in Daring Course for TK ABA teachers at Cakung, Jakarta Timur." The goal of the workshop is to increase understanding and mastering the subject of AIKA and learning at PAUD. The workshop was carried out by Lectures of UHAMKA in cooperation with Heads of the Branch of Cakung 'Aisyiah at TK ABA 102. The participants consist of 36 teachers from 15 TK ABAs Cakung Branch and its environs.

The Workshop uses telling, question and answer, practicing assigning, and applying the principle of learning while playing.

The participants follow the workshop enthusiastically and energetically from start to end. The new participants have known the founders of 'Aisyiah and have watched the pictures of the founders of TK ABA. They have become confident because they have gained enlightenment about AIKA. They promised to apply the knowledge they got to teach their education participants.

Keywords: AIKA, playing, innovative learning

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai organisasi sosial keagamaan di Indonesia ini dikenal sebagai pengelola Pendidikan yang fenomenal di Indonesia, dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK ABA (Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal), pondok pesantren sampai dengan perguruan tinggi (Aly, A., 2019). Salah satu bentuk inovasi dan transformasi kurikulum yang dilakukan oleh para pengelola sekolah Muhammadiyah/Aisyiyah umumnya dimulai dari pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Menurut Abdullah (2019) hal ini dilatarbelakangi oleh dua alasan pokok. Pertama, inovasi di bidang AIK akan berfungsi sebagai pemberi arah perubahan dan spirit bagi pengembangan sekolah Muhammadiyah/Aisyiyah pada bidang yang lain. Kedua, harus diakui bahwa inovasi di bidang AIK menjadi dimensi keunggulan yang layak menjadi nilai tambah bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Inovasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan, termasuk TK ABA 102 yang dikelola oleh Aisyiyah Ranting Cakung Timur, Cabang Cakung, Jakarta Timur.

MASALAH

Berdasarkan informasi dari pengelola TK ABA yang menjadi mitra bahwa permasalahan saat ini yang sedang dihadapi oleh mitra adalah Guru kurang menguasai materi AIKA dan kendala pengajaran AIKA kepada siswa yang beragam latar belakang, apalagi saat pembelajaran daring.

Sementara itu, dinamika yang menjadi masalah dan dialami oleh mitra ini adalah bagian dari dakwah Muhammadiyah untuk menyebarkan pemahaman seluas-luasnya. Islam yang ditawarkan oleh Muhammadiyah adalah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah dan sistemik, yaitu Islam dalam bentuk kesatuan akidah, ibadah dan muamalah (Arifin, et al., 2017).

METODE PELAKSANAAN

Informasi dari 'Aisyiyah dan Kepala Sekolah TK ABA 102 sebagai pengelola tentang masalah yang dihadapi para Guru TK ABA Ranting Cakung Timur saat pandemic ini yang ternyata juga dialami oleh para guru TK ABA yang lain di Jakarta Timur. Info ini kami jadikan data awal dalam menyusun rencana untuk membantu memberikan solusi bagi para guru menyelesaikan masalah mereka. Langsung disepakati bahwa 'Aisyiyah Cakung Timur sebagai mitra akan menghadirkan 30 orang Guru TKABA sebagai peserta Workshop yang dilaksanakan di TKABA 102 Cakung Timur pada tanggal 28 Desember 2021 dari pk 08.00 sampai pukul 15.00. Ternyata mitra berhasil menghadirkan 36 orang guru TK ABA dari 15 sekolah TK ABA yang tersebar di 5 Cabang, yaitu Cabang Cakung, Cipayung, Matraman, Duren Sawit dan Pulo Gadung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain peserta, pembukaan Workshop ini juga dihadiri oleh ibu-ibu 'Aisyiyah dari unsur Pimpinan Cabang dan Ranting. Ketua tim pelaksana PKM dalam workshop ini menyampaikan maksud dan tujuan, permohonan maaf dan ucapan terimakasih (Gambar 3). Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Cakung Timur, bapak Dr. Sudirman Tamin, M.Ag memberikan sambutan (gambar 4,) menyatakan senang dan terima kasih kepada tim PKM LPPM Uhamka dengan pelaksanaan workshop ini. Beliau sangat berharap agar ini kegiatan pertama dan smoga



1.



2.



3.



4.

berlanjut untuk seterusnya, dalam bentuk pendampingan atau kegiatan lainnya karena sangat dibutuhkan dan bermanfaat. Selama ini belum pernah ada kegiatan workshop. Kepala sekolah

TK ABA 102 membenarkan ketika hal tersebut dikonfirmasi. Kepsek 102 juga menyampaikan bahwa guru2 TKABA sangat membutuhkan ilmu, pencerahan dan pendampingan untuk selanjutnya dari UHAMKA saat beliau memberikan sambutan. MC pada acara Pembukaan workshop ini adalah mahasiswa tim PKM (gambar 1) dan yang membaca alQur'an dan terjemahnya juga mahasiswa tim PKM (gambar 2).

Pernyataan Ketua PRM dan harapan kepek TK ABA 102 tersebut sejalan dengan temuan ketika memberikan materi Kemuhammadiyah dan ke'Aisyiyah, para guru banyak yang menjawab pertanyaan narasumber tentang pengertian Muhammadiyah menurut dokumen aslinya, dengan Muhammadiyah adalah sebuah organisasi, pendiri Ortom 'Aisyiyah adalah Siti Walidah, Nyi Ahmad Dahlan dan pendiri TKABA semua menjawab Siti Walidah. Narasumber mengoreksi jawaban tentang pengertian Muhammadiyah bahwa menurut Kepribadian Muhammadiyah dan Anggaran Dasarnya, Persyarikatan Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid, bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (AD BAB II, Pasal 4; Haedar Nashir, Kuliah Kemuhammadiyah, 2018. Hal. 81) dan menjelaskan bahwa Muhammadiyah sebagai organisasi itu benar karena memenuhi kriteria yang lengkap sebagai sebuah organisasi yang maju dan modern. Narasumber juga memperbaiki bahwa pendiri 'Aisyiyah sama dengan pendiri Muhammadiyah, yaitu KHA Dahlan (AD 'Aisyiyah, BAB I Pasal 2).

Narasumber memberikan kuis tentang lambang Muhammadiyah, 'Aisyiyah dan TKABA. Semua peserta menjawab dengan baik dan benar. Berkaitan dengan tokoh pendiri TKABA, narasumber memberikan kuis supaya mereka menebak 4 gambar foto perempuan yang ditampilkan di bawah ini, yaitu,



1



2



3



4

Dan bagi peserta yang bisa menjawab dengan benar diberi hadiah, Ternyata hanya gambar nomor 1, yakni foto Siti Walidah yang dapat dijawab dengan benar oleh peserta, sedangkan untuk tiga foto lagi mereka menyatakan tidak tahu. Peserta yang lebih awal mengangkat tangan mendapat hadiah apel yang ada di atas meja narasumber.

Pada kesempatan tersebut narasumber menjelaskan bahwa berdasarkan Kepres RI no. 0421TKITahun 1971, Nyai Siti Walidah adalah seorang Pahlawan Nasional (Suratmin, 1982, hal. 109). Nyai Ahmad Dahlan ini sangat berjasa dalam mendidik, memajukan, menggerakkan dan mengorganisir perempuan di Kauman bahkan sudah berperan aktif mengajar kaum perempuan sebelum menikah dengan KHA Dahlan. Namun yang menjadi Ketua 'Aisyiyah pertama adalah Siti Bariyah foto nomor 2, Beliau menjalani proses perkaderan langsung dari KH A Dahlan dan Siti Walidah (PPA, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah*, hal. 23). Sedangkan pendiri TK ABA (semula, tahun 1919 bernama Froebel School) adalah seorang kader perempuan remaja yang aktif sebagai ketua di organisasi ekskul Siswa Praja Wanita, yaitu Siti Umniyah foto nomor 3 (Abu Rafif, "Dari Sekolah Froebel Hingga Bustanul Athfal," *Suara Muhammadiyah*, 21/1041-15 November 2019, hal. 9). Tokoh nomor 4 dalam gambar di atas adalah Siti Moenjiah, penggagas dan tokoh Kongres Wanita Pertama (KOWANI I) yang dilaksanakan pada tanggal 22-25 Desember 1928. Kemudian setiap tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu Mu'arif, Hajar Nur Setyowati, *Srikandi-Srikandi 'Aisyiyah* hal. 69-74).

Narasumber menyarankan kepada pengelola agar setiap TKABA selain menempelkan lambang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah juga menempelkan foto para tokoh di dinding sekolah sebagai bahan dan media pembelajaran AIKA. Sangat Diharapkan guru TK ABA membiasakan merujuk buku yang resmi yang diterbitkan oleh Muhammadiyah atau 'Aisyiyah.

Rujukan materi Ibadah Mahdhah adalah Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah 1, 2 dan 3. Keputusan Majelis Tarjih karena sumbernya adalah Al-Qur'an dan Sunnah Maqbullah.. Praktik Ibadah dalam pembelajaran daring usahakan berjalan seperti tatap muka, disiasati dengan cara satu ruangan zoom itu guru minimal 2 orang yang ikut mengawasi dan mengingatkan peserta didik. Bisa juga diberi penghargaan Bintang bagi setiap siswa yang sudah hafal bacaan dan benar Gerakan shalatnya. Jika ditemukan orang tua yang mendampingi menanyakan tentang bacaan dan atau Gerakan shalat yang berbeda, guru harus menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ibadah mahdhah yang dicontoh hanya Rasul SAW, seperti shalat wajib sama persis dengan yang dilaksanakan Rasul SAW kemudian menjelaskan dalil dan argumennya dengan baik.

Nara sumber juga menjelaskan tentang hadiah berupa buah-buahan yang ada di atas meja yang diberikan kepada peserta yang menjawab pertanyaan dengan benar tadi adalah sebagai contoh pemanfaatan benda yang ada tanpa berbiaya. Ada sekolah yang membeli buah-buahan dari plastik sebagai media pembelajaran., Peserta didik hanya melihat dan memegang

tapi tidak mengalami nikmat dan rasa buah. Dalam pembelajaran daring juga bisa diterapkan, misalnya ketika temanya Buah-buahan diminta semua siswa, tentu sepengetahuan orang tua yang mendampingi untuk mengambil buah yang ada di kulkas. Biasanya akan ditemukan buah yang berbeda dari siswa tersebut. Guru menjelaskan tentang buah-buahan tersebut dengan kandungan gizi dan vitamin serta manfaatnya bagi kita kemudian minta semua siswa mencuci bersih buah masing-masing lalu memakannya dengan melafazkan basmalah dan doa makan,. Tanyakan bagaimana rasanya. tuntunkan adab makan, tidak boleh mencela makanan karena semua ada manfaatnya, jangan berantakan, rakus, dan mubazir. Tanamkan Akidah tentang pencipta buah tersebut dan akhlakul karimah terhadap lingkungan.



5.



6



7

Guru PAUD harus selalu menjadi pembelajar yang inovatif,, kreatif, efektif, menyenangkan dan gembira. Sebagai pendidik, guru harus lebih sabar menanamkan pembiasaan nilai-nilai akhlakul karimah dan rahmatan lilalamin kepada siswa apalagi dalam pembelajaran daring. Karena siswa berada di rumah, banyak hal dari suasana rumah yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Oleh sebab itu Guru hendaknya berkomunikasi secara rutin dengan orang tua siswa agar mendapat laporan perkembangan peserta didiknya. Beberapa tips belajar daring dapat diterapkan antara lain, sebelum memulai belajar daring guru dan siswa berinteraksi intensif dengan melakukan kegiatan bersama. Selain menguasai ilmu dan teknologi sebagai media pembelajaran daring, Guru perlu memahami akses teknologi dan potensi gangguan selama belajar daring melalui observasi dan kunjungan ke rumah peserta didik, Guru perlu memberikan jeda dan kesempatan kepada siswa, bersikap fleksibel dan adaptif, mengembangkan sikap saling memperhatikan, saling membantu dan menghargai keterbatasan kepada peserta didik karena minimnya konsentrasi (Suara 'Aisyiyah, "Belajar Daring yang Empatik dan Menyenangkan," *Suara 'Aisyiyah*, 11 Desember 2021).

Semua tim PKM dalam workshop ini berperan sesuai jobnya. mahasiswa sebagai MC, Qoriah (gambar 1 dan 2) pada saat pembukaan. Dosen sebagai narasumber, Afni Rasyid sebagai

menyampaikan materi ke AIKAA dan Amelia Vinayastri, tentang kurikulum dan metode pembelajaran dalam pembelajaran daring (gambar 5 dan 6), dibantu oleh mahasiswa (gambar 7)



8.



9.



10.

Semua peserta aktif dan antusias mengikuti workshop (gambar 8.9 dan 10). Keberlanjutan dari pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan kepada TK ABA yang sudah mengutus gurunya menjadi peserta workshop dimulai dari perencanaan, dokumen kurikulum dan implementasinya dalam pembelajaran. Selain pendampingan juga pemantauan dan penguatan serta pengawasan oleh Majelis Dikdasmen PRA dan PCA masing-masing. Dengan demikian, baik tim PKM, mitra sebagai pengelola TK ABA bersama-sama melakukan pendampingan untuk penguatan dan penguasaan guru-guru TK ABA mengenai AIKA dan pembelajaran yang tepat.



Foto Bersama se usai Workshop

KESIMPULAN

Pelaksanaan Workshop Implementasi Kurikulum Terintegrasi AIKA ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta yang mengikuti workshop berjumlah 36 orang melebihi target dan semua peserta mengikuti dengan antusias dan aktif sejak awal sampai akhir. Materi dan penguatan ke AIKAan yang disampaikan narasumber sesuai dengan yang dibutuhkan peserta. Insya Allah kemampuan mengajar dan mendidik para peserta dalam pembelajaran keAIKAan yang akan datang semakin meningkat.

Diharapkan kepada LPPM Uhamka agar selalu memfasilitasi kegiatan serupa agar terwujud maju bersama organisasi.

Terselenggaranya kegiatan ini karena difasilitasi oleh LPPM UHAMKA oleh sebab itu kami Tim PKM mengucapkan terima kasih. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Majelis Dikdasmen PRA Cakung Timur yang telah bersedia menjadi Mitra, dan terimakasih kepada PRM Cakung Timur yang telah mengizinkan aula masjid barunya menjadi tempat kegiatan workshop. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru yang menjadi peserta. Semoga kegiatan workshop ini menjadi amal ibadah bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin. Nashrun minal Allah wa fathun Qariib. Allahu a'lam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A. (2019). Model Pengembangan Sekolah Muhammadiyah Berkualitas Melalui Transformasi Kurikulum AIK (AI-Islam dan Kemuhammadiyah). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 41-53.
- Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah.
- Abu Rafif,, (2019) "Dari Sekolah Frobel Hingga Bustanul Athfal," *Suara Muhammadiyah*, 21/1041-15 November 2019.
- Arifin dkk, *Internalisasi Nilai-Nilai Modernitas Dalam Gerakan Dakwah Organisasi Muhammadiyah Di Aceh*, Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam,2017.
- Hapsari, Twediana Budi, (2021) Suara 'Aisyiyah, "Belajar Daring yang Empatik dan Menyenangkan," *Suara 'Aisyiyah*, 11 Desember 2021.
- Ihsan, E.(2017). Persepsi tentang Perkuliahan Keislaman dalam Progra Program AIKA II (*Studi pada Mahasiswa Non Muslim Universitas MuhammadiyahMalang*) (Doctoral disertation, University of Muhammadiyah Malang).

Mu'arif dan Hajar Nur Setyowati, (2011), *Srikandi Srikandi 'Aisyiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
Nahsir, Haedar (2018), *Kuliah Kemuhammadiyah 2*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, (tt.) *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Aisyiyah*, Yogyakarta:
Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Seksi Khusus Penerbitan dan Publikasi.

Shobahiya, M., & Anshori, A. (2015). Pengenalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi Anak
Usia Dini.

Suratmin, (1982), *Nyai Ahmad Dahlan Pahlawan Nasional Amal dan Perjuangannya*, Yogyakarta: Penerbit
Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Seksi Khusus Penerbitan dan Publikasi,

Tamrin, M. (2019). Al-Islam Dan Kemuhadiyah (Aik) Pilar Dakwah Islam Rahmatan Lil Alamin
(Studi Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Ntt). *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan
Islam*, 2(1), 69-87.

